

Imam Musa Al-Kazhim as. di Mata Al-Makmun dan Harun ar-Rasyid

<"xml encoding="UTF-8?>

Masyarakat mengenal Imam Musa bin Ja'far al-Kazhim 'alaihissalam seorang ahli ibadah, .saleh dan zuhud. Terlebih beliau dikenal dengan nama gelarnya, yaitu al-Kazhim

Setiap orang yang melihat beliau akan mengatakan: "Ialah orang yang paling 'abid dan paling ".zuhud

Tak diperselisihkan tentang sifat-sifat mulianya bahkan oleh musuh-musuh Ahlulbait .sekalipun

Inilah Ma'mun Abbasi sedang berbicara tentang ayahnya, Harun Rasyid, yang telah membunuh .banyak orang dari Alawiyin dan dari para pengikut imam-imam Ahlulbait –'alaihimussalam

bahkan meracuni Imam Musa bin Ja'far al-Kazhim. Dia menukil sisi lain yang akan .menyingkap cahaya Imam maksum ini

Ma'mun pun bertanya kepada orang-orang khususnya dari bani Abbas; "Tahukah kalian, siapa "?yang telah mengajari aku tasyayu

"Semua menjawab, "Sungguh kami tidak tahu

"Dia mengungkapkan, "Harun Rasyid lah yang mengajari aku

?Mereka bertanya, "Mana mungkin, sedangkan dia telah membunuh para pengikut Ahlulbait

Ma'mun bercerita, "Aku menyertai dia selama setahun. Dia berkata kepada para pengawalnya, akan datang untuk menemui aku seorang dari penduduk Madinah dan Mekah. Jika tidak, !abaikan saja

Harun telah memberi orang-orang Muhajiri dan Anshari, juga seorang Hasyimi dan Quraisyi, lima ribu dinar. Selain mereka, yang datang diberi hingga duaratus dinar sesuai kedudukan .orang itu dan kemuliaannya

Pada saat itu datang Fadhal bin Rabi' dan menyampaikan: "Di depan gerbang ada seorang laki

mengaku dirinya adalah Musa bin Ja'far bin Muhammad bin Ali bin Husein bin Ali bin Abi ".Thalib

Harun langsung berkata kepada pesuruhnya: "Terimalah dia! Jangan sampai dia turun kecuali ".di atas permadani

Saat Imam masuk dan Harun Rasyid melihatnya, beliau menghendaki kedatangan dirinya di atas keledainya. Harun berkata, "Demi Tuhan, tak perlu Anda turun kecuali di atas permadani !yang Anda mau

Harun berdiri menyambut beliau dan sangat memuliakannya. Tak pernah sikap dia seperti itu terhadap yang lain. Dia menghadap kepada beliau dengan penuh perhatian dan menanyakan kabar dirinya. Ketika beliau ingin beranjak pergi, dia pun berdiri untuknya dan mengecup kening .beliau

Kemudian Harun menoleh kepadaku dan para penasihatnya, dan berkata: "Hai Abdullah.. Hai Muhaq.. Hai Ibrahim.. Jadilah orang yang siap menerima perintah! Merendah dirilah terhadapnya! Berbarislah dengan berdiri di hadapannya! Antarkan beliau sampai keluar dan .pergi! Seperti yang telah kulakukan." Dan pemberian dari dia untuknya sebesar duaratus dinar

Aku (Ma`mun) heran dengan perlakuan Harun dalam memuliakan Imam Musa, dan sedikitnya :pemberian atasnya. Maka aku bertanya kepada Harun

Wahai Amir, siapakah orang yang telah kamu muliakan dan besarkan itu? Kamu memberi" tempat yang paling terhormat baginya; dan berdiri untuknya dengan penuh penghormatan "?!kepadanya

Diaa..!?", seru Harun. "Dialah imamnya umat ini, hujah Allah atas seluruh manusia dan" "khalifatullah bagi hamba-hamba-Nya

.Bukankah semua sifat itu kepunyaan Anda wahai Amirul mukminin?", kata Ma`mun"

Harun berkata, "Aku hanyalah seorang pemimpin yang berkuasa atas rakyat. Sedangkan Musa bin Ja'far adalah imam kebenaran. Demi Allah, wahai putraku! Sesungguhnya dia lah yang lebih berhak atas posisiku (sebagai khalifah) ini daripada diriku dan seluruh manusia. Demi Allah, jika kamu membantahku dalam perkara ini, niscaya aku rampas semua yang ada padamu! !Karena sesungguhnya kerajaan itu mandul

Ma`mun bertanya, "Lantas, apa yang telah menghalangi Anda setelah Anda memberi orang-orang sebesar limaribu dinar, sedangkan untuk dia Anda memberinya jauh lebih sedikit

Diam..! Bukan urusanmu! Diam..!", bentak Harun. "Keadaan dia (Imam Kazhim) tak punya" lebih aku sukai daripada dia menjadi orang kaya. Kefakiran Ahlulbaitnya lebih selamat bagi diriku dan kalian. Kedermawannya lah yang aku khawatirkan bila suatu hari dia memukul ".wajahku dengan seribu pedang

Demikianlah tersingkap kelaliman dari kenyataannya. Barangkali tersembunyi di mata Ma`mun Yaitu bahwa para imam Ahlulbait yang suci adalah orang-orang dalam kebenaran, yang berhak atas kekhilafahan Rasulullah saw. Akan tetapi dunia adalah kerajaan yang mandul bagi kaum lalim. Mereka membunuh orang-orang saleh dan berusaha membuat mereka hidup sengsara dengan segala cara. Maka siapakah yang menyamai Ahlulbait? Inilah kesaksian musuh-musuh .mereka